

Berkreasi Dimasa Pandemi

Devi Valeriani, Universitas Bangka Belitung, deviyono92@gmail.com

Abstract

Community service is one of the tri dharma of higher education besides education and research. It is a self-empowerment process movement to improve the quality of life and the interests of the community. Community Service Program (KKN) is a form of community development intracurricular activities as a vehicle for implementing science and technology development carried out outside the campus with a mechanism of working time requirement and certain technology. Despite the pandemic, many work programs have been carried out by KKN Selindung Lama, including regarding health protocols, namely manufacture and distribution of hand washing stations, distribution of poster and masks and spraying disinfectants. In addition, educational and learning activities from Selindung Lama were also carried out, socialization regarding oral and dental health, making RT signposts. Filling spare time during Covid-19 by farming and processing waste. Some of the work programs implemented have provided benefits to the community, it can be seen from the enthusiasm of the community in carrying out several activities but still adhering to health protocols

Keyword: *New Normal, Covid-19, KKN*

Intisari

Pengabdian merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi disamping pendidikan dan penelitian. Merupakan suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kepentingan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Selindung Lama yaitu kegiatan intrakurikuler pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dengan mekanisme persyaratan waktu kerja dan teknologi tertentu. Meskipun ditengah pandemi, banyak program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Selindung Lama, diantaranya mengenai protokol kesehatan yaitu pembuatan dan pembagian tempat cuci tangan, penyebaran poster dan masker serta menyemprotkan disinfektan. Disamping itu, dilaksanakan juga kegiatan pendidikan dan pembelajaran di Selindung Lama, sosialisasi mengenai kesehatan gigi dan mulut, pembuatan plang RT. Mengisi waktu luang selama Covid-19 dengan bercocok tanam dan pengolahan sampah. Beberapa program kerja yang dilaksanakan memberikan manfaat ke masyarakat, terlihat dari antusias masyarakat dalam melakukan beberapa kegiatan namun tetap dengan mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci: *New Normal, Covid-19, KKN*

A. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat sudah tidak asing lagi terdengar di telinga yang merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi dan merupakan bagian

integral yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan suatu gerakan proses pemberdayaan diri untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan kepentingan masyarakat.

Hakikatnya pengabdian masyarakat bersifat kontinual dan jangka panjang karena membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk membangun masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata yang kemudian KKN yaitu kegiatan intrakurikuler pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dengan mekanisme persyaratan waktu kerja dan teknologi tertentu dengan pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang akan memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa (Musyarofah, 2018). Kegiatan ini berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu, sehingga setiap disiplin ilmu dapat bergabung untuk bekerja sama melaksanakannya. Kegiatan yang dilakukan dalam jangka pendek diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang di masyarakat.

Universitas Bangka Belitung merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berkomitmen untuk melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi tersebut. Karena tujuan dari pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi adalah terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan KKN dalam bentuk pengabdian masyarakat, banyak aspek yang harus disentuh dalam upaya membangun dan menjadikan masyarakat yang baik. Aspek-aspek tersebut seperti aspek sosial, ekonomi, politik, budaya hingga karakter dan pola pikirnya yang harus disentuh untuk mencapai tujuan untuk membangun masyarakat yang baik dan beradab. Dimasa pandemi Covid-19 yang sedang melanda dan menuju *new normal*, kegiatan KKN pun dilakukan dengan pelaksanaan yang berbeda dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, meskipun begitu, mahasiswa dituntut tetap kreatif dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini dengan harapan dapat

memberikan warna-warna baru selama masa pandemi. Banyaknya dampak yang dirasakan masyarakat selama pandemi ini, mahasiswa turut serta membantu meringankan terutama beban moral dan memberikan ide-ide kreatif kepada masyarakat agar tetap aktif dan berpenghasilan selama masa pandemi namun tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat berupa KKN ini dilaksanakan di Kelurahan Selindung Lama, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2020 hingga tanggal 19 Agustus 2020. Anggota tim terdiri dari 15 orang dengan berbagai disiplin ilmu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Program kerja yang disusun merupakan program kerja yang masih berbentuk konsep dasar, untuk pelaksanaannya akan tergantung pada hasil kesepakatan anggota pelaksana, masyarakat tempat KKN dilaksanakan dan keadaan dilapangan.

Tabel 1. Ringkasan Metode Pelaksanaan

No	Metode	Kegiatan	Mahasiswa yang Terlibat
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Gerakan Selindung Mengajar	15
2	Praktik	Pembuatan Tempat Cuci Tangan	15
		Kelompok Swadaya Masyarakat “Kawa Begawe”	
		Kelompok Wanita Tani Matahari	
		Pembagian Masker	
		Penyemprotan Disinfektan	
		Pembuatan Plang RT	
3	Penyuluhan	Sosialisasi Kesehatan Gigi	15
		Poster Covid-19	

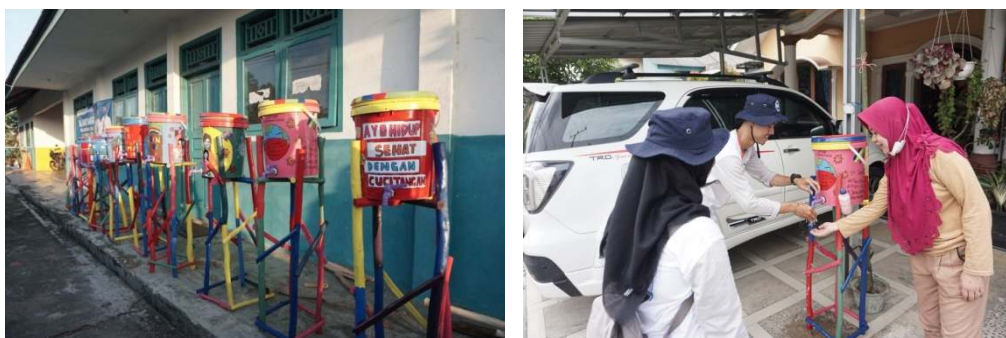
Sumber: diolah, 2020

C. Hasil dan Pembahasan

Program kerja yang disusun oleh tim KKN Selindung Lama di masa pandemi Covid-19 yang sudah memasuki *new normal* sebagai bentuk pengabdian

kepada masyarakat dalam berbagai bentuk aktivitas. Berbagai program kerja dilakukan dalam upaya mengurangi penyebaran wabah Covid-19 seperti sosialisasi dan edukasi terkait Covid-19, pembuatan dan pembagian tempat cuci tangan, penyebaran poster, pembagian masker dan aktivitas lainnya. Selain fokus pada program kerja yang berkaitan dengan *new normal*, ada pula program kerja sebagai upaya mendekatkan diri kepada masyarakat. Hal tersebut juga dilakukan agar keberadaan tim KKN dapat dirasakan oleh masyarakat melalui program kerja seperti pembuatan plang nama RT, gerakan Selindung mengajar, pengolahan sampah dan perapihan bank sampah pada Kelompok Swadaya Masyarakat yang selanjutnya KSM “Kawa Begawe” dan turut serta dalam bercocok tanam bersama Kelompok Wanita Tani yang selanjutnya KWT “Matahari”.

Menjalani keseharian di masa pandemi, berbagai protokol kesehatan dianjurkan pemerintah untuk diterapkan ke masyarakat. Diantaranya adalah membiasakan diri untuk sering mencuci tangan dan memakai masker. Salah satu program kerja yang diusung oleh tim KKN adalah pembuatan dan pembagian tempat cuci tangan, agar masyarakat dengan mudah menemukan tempat mencuci tangan ketika berada diluar rumah. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan tempat cuci tangan ini adalah ember bekas cat yang tidak terpakai, tempat cuci tangan di lukis dengan berbagai gambar agar terlihat lebih menarik sehingga masyarakat juga tertarik untuk sering mencuci tangan demi mencegah penyebaran Covid-19.



Gambar 1. Tempat Cuci Tangan

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Selain membagikan tempat cuci tangan, tim KKN juga membuat dan menyebar poster-poster mengenai Covid-19 dan panduan era *new normal*, dikarenakan jika hanya himbauan saja, maka masyarakat tidak terlalu peduli akan protokol kesehatan selama pandemi yang tentunya sangat berbeda dengan kehidupan biasanya yang tanpa pandemi. Demi pencegahan penyebaran pandemi Covid-19, tim KKN juga membagikan masker dengan logo “*Rainbow In The New Normal*”, agar setiap masyarakat yang melakukan aktivitas diluar rumah dapat selalu menggunakan masker penutup mulut.



Gambar 2. Penyebaran Poster

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020



Gambar 3. Pembagian Masker

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Selain melakukan pencegahan terhadap individu, dilakukan pula pembersihan untuk tempat-tempat, salah satunya adalah masjid. Pencegahan tersebut dilakukan dengan penyemprotan disinfektan dan bersih-bersih di masjid Baitul Arofah, Selindung Lama. Hal tersebut dilakukan agar masjid sebagai tempat ibadah dan fasilitas umum terhindar dari penyebaran virus Covid-19.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan dan Bersih-Bersih Masjid

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Mengisi waktu selama era *new normal*, ibu-ibu di Selindung melakukan kegiatan bercocok tanam yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani “Matahari” yang bertujuan agar warga sekitar tidak perlu lagi ke pasar untuk membeli sayur, terlebih lagi pada saat pandemi. Dengan adanya kegiatan tersebut, terbukti bahwa masyarakat di Selindung Lama tetap produktif meskipun sedang masa pandemi. Meskipun melakukan bercocok tanam diluar rumah, ibu-ibu tetap menerapkan protokol kesehatan setiap berkumpul untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Kegiatan tersebut juga untuk mengisi waktu kosong dan mengurangi rasa bosan masyarakat, karena terbatasnya aktivitas yang dapat dilakukan saat pandemi. Sifat terbuka dan ridak terikat dalam mekukan kegiatan ini menjadi alasan ketertarikan masyarakat untuk tergabung dan turut andil dalam kegiatan tersebut. Sehingga warga merasa lebih fleksibel namun tetap memiliki rasa tanggungjawab dan semangat untuk mencapai tujuannya.



Gambar 5. Bercocok Tanam

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Ibu-ibu di Selindung Lama, selain melakukan bercocok tanam juga membuat Kelompok Swadaya Masyarakat “Kawa Begawe” terinisiasi karena melihat banyaknya sampah di wilayah Selindung Lama. Mereka berinisiatif untuk mengelola sampah sehingga menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Tujuan dibentuknya KSM ini sebagai implementasi warga Selindung Lama dalam menjaga kebersihan dan juga keasrian lingkungan, serta mencegah penumpukan sampah yang bisa saja menyebabkan berbagai dampak negatif.

Sampah-sampah yang telah terkumpul dipilah menjadi klasifikasi tertentu seperti sampah organik dan non-organik. Sampah ini ditangani berdasarkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sementara, jenis sampah rumah tangga berupa plastik dikumpulkan menjadi tempat dan dijual kembali, sedangkan untuk sampah organik berupa sisa sayuran dan kotoran hewan didaur ulang menjadi kompos dan pelet ternak. Hal ini tentunya sangat mendukung keseimbangan ekosistem dan pengelolaan sampah yang terorganisir. Selain kegiatan pengelolaan sampah, ada program pembuatan plang nama RT untuk menandai batasan tiap RT yang ada di Kelurahan Selindung Lama.



Gambar 6. Pengelolaan Sampah

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020



Gambar 7. Pemasangan Plang RT

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020



Selain turut serta dalam pengelolaan sampah, dilaksanakan pula bagian kependidikan dan pembelajaran. Gerakan Selindung Mengajar untuk mengefektifkan pendidikan saat peralihan sistem pembelajaran dari sistem offline ke sistem daring. Tujuannya adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di Kelurahan Selindung Lama dengan sasaran siswa-siswa SD mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Gerakan selindung mengajar ini di jadwalkan setiap hari senin dan kamis, dimulai dari jam 15.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB.



Gambar 8. Kegiatan Mengajar

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Selain gerakan Selindung menagajar, dilakukan pula sosialisasi kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut di masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 11 agustus 2020, yang dimulai dari jam 9.00 WIB sampai dengan selesai, berlokasi di paud Matahari Selindung Lama.



Gambar 9. Sosialisasi Kesehatan Gigi dan Mulut

Sumber: Dokumen Tim KKN, 2020

Ada Beberapa program kerja yang dilaksanakan selama KKN berlangsung diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat jangka panjang kepada masyarakat. Masyarakat siap menjalani kehidupan di masa *new normal* dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah serta tetap produktif meskipun pandemi Covid-19 menyebar.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang merupakan implementasi dari pendidikan dan penelitian. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada masa pandemi memberikan beberapa kesan yang berbeda dari pengabdian yang dilakukan pada saat tidak masa pandemi. Namun, mahasiswa dituntut untuk tetap kreatif dalam melaksanakannya dengan menghadirkan program kerja yang berkaitan dengan Covid-19 seperti sosialisasi dan edukasi terkait Covid-19, kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan pada masa Covid-19.

Meskipun dalam masa pandemi, mahasiswa dituntut tetap dapat memberikan manfaat di tengah masyarakat. Berbagai kegiatan dapat dilakukan namun tetap mematuhi standar protokol yang dianjurkan pemerintah.

2. Saran

Agar kegiatan KKN ini berkelanjutan walaupun dilakukan secara daring. Mahasiswa dapat berkolaborasi untuk menciptakan inovasi-inovasi pada masa pandemi, sehingga tetap produktif dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan yang harus diterapkan.

E. Daftar Pustaka

Musyarofah, A. (2018). “Peran KKN Tematik POSDAYA Berbasis Masjid Al Hidayah dalam Peningkatan Kegiatan Masyarakat Dusun Krajaan Desa Seneporejo”. ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian pada Masyarakat), Vol. 1, No. 1, 23-32

<https://unjkiti.com/apa-hubungannya-mahasiswa-dengan-pengabdian-masyarakat/>
(diakses tanggal 20 Agustus 2020 Pukul 15.00 WIB)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat